

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA), (STUDI PADA BANK UMUM GO PUBLIC YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008 - 2011)

Henry Ocky Parsaoran ,Diena Noviarini
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penilaian kesehatan bank dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral, antara lain adalah penilaian likuiditas, penilaian modal, dan kemampuan untuk mencapai keuntungan (laba). Bank memiliki peranan penting sebagai lembaga perantara keuangan, yakni dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam rangka memperoleh laba, bank melakukan ekspansi kredit dimana hal ini menimbulkan suatu risiko kredit yang tidak terbayar oleh debitur sehingga dapat mempengaruhi tingkat Return On Asset bank tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah LDR dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2008 – 2011 dengan sample 22 perusahaan. Pengujian secara menyimpulkan bahwa semua variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 5,5%

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak – pihak yang memiliki dana dengan pihak – pihak yang memerlukan dana serta sebagai

lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Disamping itu, bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat

kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati 2007).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Berdasarkan hal tersebut maka rasio likuiditas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah loan to deposit ratio (LDR). Sumber utama pembiayaan investasi di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan sehingga lambannya penyaluran kredit perbankan di Indonesia setelah krisis 1997 merupakan salah satu penyebab lambannya pemulihan ekonomi

Indonesia dibandingkan dengan negara Asia lainnya yang terkena krisis

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun sangat tipis, hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana sewaktu-waktu dapat menarik dananya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kinerja Bank. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank (ROA) , yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To deposit Ratio (LDR)* Penelitian ini mengambil sampel dari Bank yang *listed* di BEI Selanjutnya penelitian ini diberi tema “**Pengaruh**

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA), (Studi pada Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 - 2011)”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan *return on asset (ROA)* ?
- b. Apakah *Loan To deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan *return on asset (ROA)* ?
- c. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio(LDR)* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan *return on asset (ROA)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh rasio *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja bank yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*

- b. Memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio(LDR)* terhadap kinerja bank yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*
- c. Memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Bank

Pengertian bank menurut undang – undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai Profitabilitas atau

return on asset maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (Setelah Pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Dari kinerja keuangan perusahaan perbankan dalam penelitian ini diukur dengan Return on Asset (ROA), dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan konsep pemikiran yang ada, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

H1 : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

H2 : Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

H3 : Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)

secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang terdapat di dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2008 - 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausalitas, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji statistik. Analisis regresi multivariate juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis secara simultan dengan menggunakan aplikasi software SPSS 17.0 for Windows.

3.2 Metode Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik

kesimpulannya (Ghozali, 2005). Penelitian ini menganalisis secara empiris faktor-faktor yang diprediksi berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sehingga diperlukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah dilakukan menurut metode penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar menghasilkan hasil yang lebih akurat. Di dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel Independen dan variabel Dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah faktor fundamental sebagai variabel (X). Penelitian ini terdiri dari dua sub variabel, meliputi : CAR (X1) dan LDR (X2). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y). Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian adalah sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2008 sampai dengan 2011. Peneliti memilih perbankan yang listing karena sedang terjadi peningkatan dalam sektor perbankan yang dapat memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian Indonesia.

3.3 Variabel penelitian dan pengukurannya

3.3.1 Definisi Konseptual

3.3.1.1 Variabel Terikat (Y)

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba (Setelah Pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Return on asset digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimilikinya, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

3.3.1.2 Variabel Bebas (X1)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

3.3.1.3 Variabel Bebas (X2)

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan indikator kemampuan perbankan dalam

membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat.

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai dengan 2011. Penentuan sample dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, yang didasarkan pada tujuan penelitian (Suharyadi,2009). Berdasarkan definisi diatas, maka sample dalam penelitian adalah :

- a. Perusahaan perbankan yang secara konsistensi masuk dalam kelompok bank yang listing selama periode 2008 – 2011.
- b. Perusahaan perbankan yang semua data dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap selama periode 2008 – 2011.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data sekunder

yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya, pengumpulan data dilakukan melalui pencatatan data laporan sekunder yang berupa laporan keuangan bank yang diteritikan oleh perusahaan melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan tercantum pada masing-masing Perbankan yang listing di Bursa efek Indonesia selama periode tahun 2008 -2011 , dan data dalam penelitian ini dapat juga diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs di www.bi.go.id.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja perusahaan perbankan yang di ukur dengan Return on Asset (ROA) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Unit Analisis / Observasi

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA) baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, objek peneliti yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang listing di BEI, sehingga data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder dari Financial report dan ICMD perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 s.d. 2011. Data diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model persamaan regresi berganda dengan alat bantu program statistic SPSS 17 for windows.

Melihat dari jenis usaha kegiatannya perusahaan perbankan merupakan salah satu jenis perusahaan yang banyak diminati oleh investor. Selain itu perusahaan jenis perbankan juga jumlahnya relative banyak sehingga

dapat memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling method, yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu dimana ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh sampel. Kriteria tersebut yaitu perusahaan yang secara konsistensi terdaftar sebagai listing perusahaan perbankan di BEI selama periode 2008-2011 dan perusahaan perbankan yang semua data bank dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap selama periode 2008 – 2011.

Berdasarkan data dari BEI, terdapat 31 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan perbankan. Total populasi perusahaan perbankan sebanyak 31 tersebut kemudian disaring berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, sehingga diperoleh sampel perusahaan yang akan diteliti sebanyak 22 perusahaan perbankan selama 4 tahun sehingga total keseluruhan sampel adalah 88 perusahaan. Data nama sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada lampiran 1, untuk hasil perhitungan variabel dapat dilihat pada lampiran 2,3, dan 4.

Data kemudian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik, yang sebelumnya harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil pengolahan data berupa informasi mengenai apakah capital adequacy ratio (CAR) dan Loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh pada Return on asset (ROA).

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2, maka diketahui bahwa jumlah sampel yang berhasil diobservasi adalah sebanyak 88 perusahaan. Pada variabel profitabilitas yang di wakili Return on Assets (ROA) yang terendah – 0,01 dimiliki oleh Bank ICB Bumiputera TBK (BABP) pada tahun 2011 dan nilai tertinggi adalah 0,03 Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK (BBRI) pada tahun 2011. Kemudian rata – rata Return on Asset (ROA) 0,0128. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara statistik dapat di jelaskan bahwa tingkat perolehan laba perbankan yang tercatat di BEJ terhadap asetnya termasuk dalam kategori “cukup”, sesuai dengan kriteria peringkat yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara standar deviasi

sebesar 0.00850 menunjukkan simpangan data yang relative besar, tetapi karena nilainya lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 0.0128. Dengan demikian maka simpangan data masih kecil hal ini menunjukkan bahwa data variable Return on Asset (ROA) cukup baik.

Capital Adequacy Ratio diperoleh rata – rata sebesar 0.1646 dengan data terendah sebesar 0.09 yaitu Bank QNB Kesawan Tbk (BKSW) pada periode 2010 dan untuk data tertinggi 0.46 yaitu Bank QNB Kesawan Tbk (BKSW) pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) perusahaan perbankan yang tercatat di BEI sudah memenuhi standart yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8% sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki perbankan yang tercatat di BEI dapat dikatakan tinggi. Sementara standar deviasi sebesar 0.05496 masih lebih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya sebesar 0,1668. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada

Capita Adequacy Ratio (CAR) relatif baik.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) diperoleh rata – rata sebesar 0.7563 dengan data terendah 0,36 yaitu Bank Victoria International Tbk (BVIC) pada periode 2010 dan yang tertinggi 1.07 yaitu Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk (BBTN) pada periode 2010. Secara statistik, dengan rata – rata 0,7563, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai perbankan yang tercatat di BEI kurang dari standart yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 80% - 110%. Dalam hal ini tingkat likuiditas yang terlalu rendah berarti penyaluran kredit yang diberikan kurang digunakan oleh bank tersebut. Sementara standar deviasi variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0.13383 terlihat lebih kecil daripada nilai meannya, yaitu sebesar 0,7563 sehingga dapat dikatakan simpangan data pada variabel ini baik.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian beserta pengolahannya data sample pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dalam pembahasan ini akan membahas hasil penelitian sesuai dengan

permasalahan yang dikemukakan sebelumnya.

Gambaran tentang Return on Assets (ROA) yang dilaksanakan oleh perusahaan perbankan di Indonesia diketahui bahwa rata-rata Return on Assets (ROA) perusahaan perbankan sebesar 0,128. Dalam pengujian secara simultan, tingkat pengaruh variabel independen (CAR dan LDR) terhadap Return on Assets (ROA) yang ditemukan cukup rendah yaitu 5,5 % (adjusted R2 = 0,055). Penggunaan adjusted R2 lebih baik karena menggunakan lebih dari satu variabel bebas (menggunakan variabel berganda) dan lebih tercermin variabel yang mempengaruhinya. Hal ini berarti secara simultan Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit ratio mampu mempengaruhi Return on Assets (ROA) sebesar 5,5 %.

Dapat dilihat dari nilai F sebesar 3,522 dengan signifikansi sebesar 0.034, sehingga disimpulkan adanya pengaruh secara simultan variabel-variabel Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit ratio yang digunakan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets. Pengaruh positif Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets ini berarti setiap kenaikan Capital Adequacy Ratio akan meningkatkan Return on Assets. Oleh karena itu, Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya, adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Dengan terpenuhinya Capital Adequacy Ratio oleh bank maka bank tersebut dapat

menyerap kerugian-kerugian yang dialami, sehingga kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara efisien, dan pada akhirnya laba yang diperoleh bank tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan berdampak juga pada meningkatnya kinerja keuangan bank tersebut.

2. Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini Pengaruh negatif Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets berarti setiap penurunan Loan to Deposit Ratio akan meningkatkan Return on Assets. Oleh karena itu, semakin rendah Loan to Deposit Ratio perusahaan maka semakin tinggi Return on Assets tersebut atau semakin tinggi Loan to Deposit Ratio perusahaan maka semakin rendah Return on Assets.

3. Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Pengaruh simultan ini dapat menggambarkan semakin tinggi Capital Adequacy Ratio dan semakin rendah Loan to Deposit Ratio, maka semakin tinggi Return on Assets tersebut. Adanya

kenaikkan Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio dapat memberikan signal positif bagi investor, sehingga akan mempengaruhi Return on Assets.

5.1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan perbankan dan secara purposive sampling, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perbankan secara keseluruhan. Serta, penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama empat (4) tahun yaitu periode 2008 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini relatif

sedikit (hanya 22 bank), karena sampel yang diambil hanya pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi Return on Assets (ROA). Sehingga menyebabkan adjusted R square dalam penelitian tidak maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama dan sampel tidak hanya berorientasi pada perusahaan perbankan melainkan jenis lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperhatikan rasio keuangan lainnya sebagai bahan informasi dalam mengukur Return on Assets (ROA). Sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan keterbaruan dalam hal pengukuran variabel.